

BAB I

PENDAHULUAAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap pekerja mencapai usia tua dan akhirnya mencapai usia pensiun. Semua orang yang bekerja di lembaga pemerintah atau swasta. Pensiun atau keluar dari pekerjaan merupakan tantangan sekaligus kesempatan untuk melakukan hal baru, sehingga sebagian orang merasa sangat beruntung ketika masa pensiun tiba. Namun, bagi yang lain, pensiun dipandang sebagai masa kecemasan, membuat mereka tidak yakin apa yang akan mereka lakukan di masa depan ketika pensiun. Pentingnya mempersiapkan pensiun sejak dini dan akan lebih baik jika persiapan dilakukan jauh-jauh hari sebelum pensiun. Agar ada cukup waktu untuk mempersiapkan, baik fisik, mental, maupun finansial.

Kesiapan pensiun sebagai persiapan menghadapi masa pensiun agar dapat hidup dengan baik di masa pensiun nanti. Persiapan keuangan menjelang pensiun harus dilakukan oleh setiap orang yang memasuki masa pensiun. Persiapan keuangan yang dilakukan setiap orang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup setelah pensiun karena gaji atau pendapatan mereka akan berkurang di masa pensiun sehingga harus siap secara finansial untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain persiapan keuangan, setiap orang harus mempersiapkan kegiatan pengganti pasca pensiun. Mempersiapkan kegiatan pengganti pasca pensiun mempengaruhi

kesiapan pensiun karena kegiatan kompensasi memberikan peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan orang lebih produktif setelah pensiun. Pensiun bukan berarti berakhirnya berkarya, namun berwirausaha adalah salah satu cara untuk menyambut masa pensiun.

Bank salah satu lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kegiatan utamanya yaitu mengumpulkan atau mencari dana dari masyarakat atau dari pihak lainnya dengan menanamkan dananya dalam bentuk simpanan atau dikenal istilah *funding*. Kemudian dana yang sudah terkumpul disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman atau *lending*. Penghimpunan dan penyaluran dana oleh bank harus optimal agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik.

Dengan perkembangan yang semakin maju, bank memberikan produk-produknya yang cukup beragam untuk memenuhi kebutuhan setiap lapisan masyarakat. Salah satunya produk pinjaman atau kredit yang ditujukan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota TNI/POLRI, dan Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) dan dilanjutkan ke masa pensiun untuk tujuan modal usaha, dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan. Salah satu produk pinjaman PT Bank Mandiri Taspen dengan jenis kreditnya yaitu Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun (KMUPP).

Sebelumnya pegawai aktif pemilik usaha tidak tertarik dengan pinjaman karena prosesnya panjang dan rumit. Mereka juga lebih kritis terhadap suku bunga, sehingga tidak mengambil pinjaman. Faktor lain yang mempengaruhinya yaitu persaingan dengan bank lain. Dengan adanya segmen pasar pensiun ini, perbankan bersaing untuk membuat produk kredit pensiun.. Pesaing-pesaing PT.Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya di segmen pensiunan antara lain BTPN, BJB, BRI, BNI, dan BTN.

Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun (KMUPP) memberikan kemudahan bagi debitur dalam hal pembiayaan. Pasar sasaran PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya yaitu fokus untuk melayani pensiunan, hal ini memberikan peluang bagi bank untuk menyalurkan kredit dan mendukung masyarakat pada masa pensiun yang lebih sejahtera. Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun (KMUPP) salah satu pinjaman untuk mencapai keuntungan baik bank maupun debitur.

Dalam pemberian kredit ini, bank harus menganalisis calon debitur melalui beberapa tahap dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan bank kepada calon debitur yang akan mengajukan pinjaman untuk mengetahui apakah calon debitur layak atau tidak diberikan sejumlah pinjaman. Dengan adanya produk pinjaman ini, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai prosedur yang ditetapkan dalam penyaluran Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun (KMUPP). Penelitian dilaksanakan di Kantor Cabang Tasikmalaya dengan judul penelitian yaitu

“PROSEDUR PENYALURAN KREDIT MANTAP USAHA PRA PENSIUN (KMUPP) PADA PT. BANK MANDIRI TASPEN KANTOR CABANG TASIKMALAYA”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui syarat-syarat, prosedur kredit, hambatan, dan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Apa syarat untuk mengajukan Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun.
2. Bagaimana prosedur penyaluran Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun.
3. Apa hambatan yang dihadapi dalam proses pengajuan Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun.
4. Apa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan pada proses Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Syarat untuk mengajukan Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun.
2. Prosedur penyaluran Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun.
3. Hambatan yang dihadapi dalam proses pengejuaan Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun.
4. Solusi untuk mengatasi hambatan pada Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dimaksud, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen Perkreditan khususnya mengenai analisis kredit.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Jurusan D3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Selain itu penulis juga mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan dalam memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dalam praktek kerja, sehingga penulis dapat membandingkan teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan praktek lapangan di dunia yang sebenarnya.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Terciptanya hubungan yang baik dengan adanya pertukaran informasi antara lembaga pendidikan dengan PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi

perbendaharaan perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk bahan masukan dan pertimbangan kedepannya.

d. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya mengenai dunia perbankan sehingga dapat meningkatkan minat untuk menggunakan jasa dan produk perbankan yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Kegiatan penelitian dilaksanakan :

Nama Perusahaan : PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang
Tasikmalaya

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No.1 & 2, Sukamulya, Kec.
Bungursari, Tasikmalaya, Jawa Barat 46151

Telepon : (0265) 7522390

Waktu penelitian yang dilaksanakan penulis di PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya dimulai tanggal 19 Desember 2022 s/d 27 Januari 2023 dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Matriks Waktu Pembuatan Tugas Akhir

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	SK Pembimbing																
2	Pengajuan judul																
3	ACC judul tugas akhir oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2																
4	Bimbingan awal untuk penyusunan tugas akhir																
5	Penyusunan tugas akhir																
6	Proses bimbingan																
7	Sidang tugas akhir																
8	Revisi tugas akhir dan pengesahan tugas akhir																

Sumber: data diolah oleh penulis, 2023